

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi, dalam artian manusia merupakan aspek penting untuk mencapai suatu tujuan organisasi tersebut karena Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki akal, perasaan, pengetahuan, keinginan, kemampuan, keterampilan, dan dorongan. Potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia tersebut perlu diberdayakan dan dikembangkan dengan baik, karena memiliki pengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sumber daya manusia selalu menjadi pokok permasalahan pada setiap organisasi pada era globalisasi saat ini. Meskipun suatu organisasi memiliki sarana prasarana dan sumber dana yang berlimpah, memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten merupakan kunci dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Organisasi merupakan sarana kegiatan orang-orang dalam usaha mencapai tujuan bersama. Dalam wadah kegiatan ini, setiap orang atau pegawai harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan jabatannya, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya.

Peran sumber daya manusia sangat penting dalam organisasi publik sebagai mana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara pada Pasal 11 mengenai Tugas Pegawai Aparatur sipil Negara yaitu bertugas untuk melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan yang profesional, berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas yang dimiliki dalam setiap individu, sehingga sumber daya manusia dapat berperan maksimal bekerja sama untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi misi organisasi, yang ditinjau dari segi kinerja sumber daya manusia atau pegawai tersebut. Selaras dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 11 mengenai Tugas Pegawai Aparatur sipil Negara, strategi pengembangan sumber daya manusia berupa pelatihan yang diberikan terhadap pegawai pada dasarnya berorientasi pada peningkatan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan sehingga setiap pegawai diharapkan memiliki kualitas yang baik dan bekerja secara profesional dalam melayani masyarakat yang ditinjau dari segi kinerja sumber daya manusia tersebut. Pengembangan sumber daya merupakan upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya, melalui pendidikan, latihan dan pembinaan kepada sumber daya tersebut.

Kemajuan suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh faktor kinerja pegawai yang baik. Dalam organisasi publik atau pemerintahan masalah yang sering dihadapi yaitu mengenai kinerja pegawai yang buruk, tidak sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu fokus organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat penting demi tujuan, kemajuan dan perkembangan organisasi.

Setiap organisasi publik tentu ingin mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik, untuk mendapatkan hal tersebut diperlukannya pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki salah satunya yaitu melalui pelatihan yang dilakukan terhadap pegawai yang dimiliki dalam organisasi tersebut. Program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan akan memberikan manfaat, baik terhadap organisasi. Organisasi akan memperoleh manfaat berupa peningkatan kinerja, produktivitas, dan fleksibilitas sehingga mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang selalu berubah, dan memungkinkan setiap pegawai dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki sehingga pegawai mampu bekerja secara maksimal sehingga tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dinas Pendidikan Kota Bandung yang ditetapkan pada tahun 2016 dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung mempunyai tugas pokok dan fungsi seperti yang tertuang dalam Peraturan Walikota Kota Bandung Nomor 1380 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta

Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam bidang pendidikan. Terbentuknya Dinas Pendidikan Kota Bandung diharapkan dapat membawa pendidikan yang bermutu, berkeadilan dan berwawasan lingkungan khususnya di Kota Bandung ini yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Bandung, peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung:

1. Ketepatan waktu, hasil kerja pegawai tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Contohnya terlihat masih adanya pegawai yang menunda-nunda pekerjaan ketika dimintai data padahal pekerjaan tersebut merupakan tugas yang harus ia selesaikan.
2. Kemampuan, kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam bekerja, contohnya masih adanya pegawai yang belum mampu menggunakan fasilitas kerja yang berbasis teknologi baru.

Masalah tersebut diduga oleh peneliti disebabkan Pendidikan dan Pelatihan yang belum sepenuhnya dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Bandung, hal ini terlihat pada:

1. Isi pelatihan, pelatihan yang diberikan kepada pegawai belum sesuai dengan kebutuhan pegawai. Contohnya terlihat masih adanya pegawai yang kebingungan saat bekerja dalam menggunakan fasilitas berbasis teknologi baru yang digunakan di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

2. Metode Pelatihan, pelatihan yang diberikan kurang dapat dimengerti oleh pegawai. Contohnya terlihat dari masih adanya pegawai yang tidak mengerti ketika diberikan pekerjaan yang belum pernah dikerjakan sebelumnya dan melemparkan pekerjaan tersebut kepada pegawai lain.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik dan berkeinginan meneliti lebih lanjut mengenai Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung yang dituangkan dalam Usulan Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
2. Apa saja yang menjadi hambatan di dalam Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
3. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di bahas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data, informasi dan menganalisis bagaimana Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Mengembangkan data, informasi dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi mengenai Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.
3. Menganalisis data dan informasi tentang usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan mengenai Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta memperoleh wawasan dalam penerapan teori-teori yang diperoleh oleh peneliti selama masa perkuliahan di Program Studi Administrasi Publik.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, pertimbangan, dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat guna mengatasi masalah Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah

pengalaman keilmuan peneliti khususnya mengenai Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.